

MODUL 3. Asesmen Kurikulum Merdeka

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar, perkembangan, dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Asesmen dalam Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

Holistik dan berkesinambungan

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga proses belajar dan perkembangan peserta didik secara holistik. Asesmen dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari awal, selama, dan di akhir pembelajaran.

Berorientasi pada pengembangan kompetensi

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik. Asesmen digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berbasis portofolio

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka berbasis portofolio. Portofolio adalah kumpulan dokumen yang menunjukkan kinerja peserta didik dalam berbagai aspek.

Partisipatif

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka bersifat partisipatif. Peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali berperan aktif dalam proses asesmen.

Adil dan tidak diskriminatif

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara adil dan tidak diskriminatif. Asesmen tidak boleh membedakan peserta didik berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya.

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka terdiri dari dua jenis, yaitu:

Asesmen formatif

Asesmen formatif dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Asesmen formatif digunakan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan pendidik untuk perbaikan pembelajaran.

Asesmen sumatif

Asesmen sumatif dilakukan di akhir suatu periode pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Asesmen sumatif digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Dalam Kurikulum Merdeka, asesmen tidak lagi menjadi beban bagi peserta didik. Asesmen digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berikut adalah contoh asesmen dalam Kurikulum Merdeka:

Asesmen formatif:

Tes lisan

Tes tertulis

Observasi

Portofolio

Asesmen sumatif:

Ujian akhir semester

Ujian akhir tahun

Proyek

Asesmen dalam Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran.